

Pengaruh Penggunaan Pacifier Terhadap Nyeri Pemberian Terapi Intravena Di Rumah Sakit Awal Bros Batam

Indah Purnama Sari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros, Batam 29464,
Provinsi Kepulauan Riau.

Email : ceptia.58@gmail.com

Yulianti Wulandari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros, Batam 29464,
Provinsi Kepulauan Riau

Septi Wijayanti

Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros, Batam 29464,
Provinsi Kepulauan Riau

Abstract. *The neonatal period (0-28 days) experiences enormous changes from life in the womb and undergoes organ maturation in every system. The results of 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) were the Neonatal Mortality Rate (AKN) of 15 per 1,000 live births. The phenomenon found at Awal Bros Batam Hospital was the number of births 208, in infants who underwent intravenous therapy, infants were not given measures to reduce pain such as using a pacifier. Objective To determine the effect of using a pacifier on the pain of giving intravenous therapy to neonates at Awal Bros Hospital Batam. The research design used a pre-experimental design using one group and pre-test post-test design. The sample of this study was 20 babies who were treated at Awal Bros Batam Hospital and received intravenous therapy and the data were analyzed using the Wilcoxon Sign Rank Test. The results revealed a significant difference, which (p-value 0.000 0.05) indicates a significant difference between the average pain scale before and after the intervention. Increasing information and motivation for nurses regarding the effect of using a pacifier on the pain of giving intravenous therapy to neonates at Awal Bros Hospital, Batam.*

Keywords: *Pacifier, Pain, Neonatal*

Abstrak. Masa neonatus (0-28 hari) mengalami perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan mengalami pematangan organ pada setiap sistem. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 yaitu Angka Kematian Neonatus (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup. Fenomena yang ditemukan di RS Awal Bros Batam jumlah kelahiran 208, pada bayi yang dilakukan terapi intravena, bayi tidak dilakukan pemberian tindakan untuk mengurangi nyeri seperti penggunaan pacifier. Tujuan Mengetahui pengaruh penggunaan pacifier terhadap nyeri pemberian terapi intravena pada neonatus di RS Awal Bros Batam. Rancangan penelitian menggunakan pre eksperimental design dengan menggunakan one group pre test post test design. Sampel penelitian ini adalah 20 bayi yang dirawat di Rumah Sakit Awal Bros Batam dan mendapat terapi intravena dan data dianalisa menggunakan uji Wilcoxon Sign

Received November 30, 2022; Revised Desember 30, 2022; Januari 31, 2023

* Indah Purnama Sari, ceptia.58@gmail.com

Rannk Test. Hasil diketahui adanya perbedaan signifikan, yang mana (p-value 0,000 0,05) hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skala nyeri rata-rata dari sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukannya intervensi. Meningkatkan informasi dan motivasi bagi perawat mengenai pengaruh penggunaan pacifier terhadap nyeri pemberian terapi intravena pada neonatus di Rumah Sakit Awal Bros batam.

Kata kunci: pacifier, nyeri, neonatus

LATAR BELAKANG

Masa neonatus (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ pada semua sistem. Neonatus sampai usia kurang dari satu bulan merupakan kelompok umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan masalah kesehatan dapat muncul. Apabila tanpa penanganan yang tepat dapat berakibat fatal. (Kemenkes, 2018).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 yaitu Angka Kematian Neonatus (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018). Komplikasi pada neonatus adalah penyakit dan kelainan kongenital yang bisa menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian seperti : asfiksia, ikterus, hipotermi, tetanus neonaturum, infeksi/sepsis, trauma jalan lahir, BBLR, sindrom gangguan pernafasan (Respiratory Distress Syndrom) dan kelainan kongenital yang terjadi pada neonatus.

Terapi intravena yaitu cara memasukan cairan maupun obat serta nutrisi melalui kateter kedalam tubuh pasien secara parenteral melewati pembuluh darah vena. Pasien yang perlu mendapatkan infus atau pengobatan intravena diantaranya yang mengalami perdarahan, muntah berlebih, diare, tidak bisa mendapat asupan melalui oral, kekurangan elektrolit dan dehidrasi. (Batubara et al., 2021)

Dampak jangka pendek dari nyeri yang dialami neonatus antara lain pemecahan cadangan lemak dan karbohidrat, peningkatan morbiditas dan mortalitas. Selain itu dapat menimbulkan respon fisiologis, perilaku, biokimiawi. Nyeri bisa mempengaruhi sistem kardiovaskuler serta perubahan tekanan intrakranial yang dapat menyebabkan perdarahan intrakranial pada neonatus, sehingga dapat menyebabkan ketidaknyamanan bahkan dapat meningkatkan resiko morbiditas serta mortalitas (Hooper, 2016).

Banyak upaya yang dilakukan untuk mengurangi stress dan nyeri akibat prosedur invasif baik secara farmakologi dan non farmakologi. Penggunaan obat-obatan dapat menunjukkan keefektifannya dalam mengurangi nyeri yang disebabkan karena prosedur medis selama neonatus menjalani perawatan di rumah sakit, tetapi memiliki efek samping yang tidak diinginkan (Klassen et al., 2008). Efek dari non nutritive sucking bagi neonatus dengan menggunakan pacifier yaitu neonatus akan menghisap dan merangsang pelepasan dari serotonin yang dapat memodifikasi respon nyeri (Curtis et al., 2007).

Penggunaan obat-obatan dapat menunjukkan keefektifannya dalam mengurangi nyeri yang disebabkan karena prosedur medis selama neonatus menjalani perawatan di rumah sakit, tetapi memiliki efek samping yang tidak diinginkan (Klassen et al., 2008). Oleh karena itu pilihan lain yang lebih murah dan memiliki efek samping yang minimal menjadi pilihan yang tepat dalam mengatasi nyeri pada bayi yang menjalani prosedur invasif. Pendekatan non farmakologi menggunakan pacifier telah menjadi salah satu pilihan yang dianggap efektif, efisien dan minimal efek samping.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada ruangan Perinatologi RS Awal Bros Batam dimana pada 3 bulan terakhir pada tahun 2022 terdapat 208 bayi baru lahir yang dirawat di RS Awal Bros Batam dengan rincian pada bulan April 2022 terdapat 70 bayi dan bayi yang mendapatkan terapi intravena sebanyak 36 bayi, bulan Mei 2022 terdapat 74 bayi dan bayi yang mendapatkan terapi intravena sebanyak 20 bayi, pada bulan Juni 2022 terdapat 64 bayi dan yang mendapatkan terapi intravena sebanyak 26 bayi. Dan pada bayi yang dilakukan terapi intravena tersebut, bayi tidak dilakukan pemberian tindakan untuk mengurangi nyeri pada pasien seperti pemberian pacifier.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pra experimental adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one group pretest dan posttest dilakukan terhadap satu kelompok tanpa ada kelompok kontrol atau pembanding.

Populasi pada penelitian yaitu bayi yang di rawat di Perina Rumah Sakit Awal Bros Batam . Sampel pada penelitian adalah bayi yang di rawat di Perina dengan jumlah sebanyak 20 bayi. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu pada September 2022.

Dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Neonatus yang mendapat terapi intravena
- 2) Neonatus yang orang tua bersedia menjadi responden
- 3) Neonatus dalam kondisi terjaga

Penelitian ini dilakukan di RS Awal Bros Batam, Pelaksanaan penelitian ini pada September 2022.). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi skala nyeri CRIES sebagai instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakuksn pada bulan September 2022 dengan jumlah responden 20 neonatus di dapat:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan:

Jenis Kelamin dan Usia Kehamilan Neonatus di Rumah Sakit Awal Bros Batam

NO	Karakteristik	f	%
1	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	13	65,0
	b. Laki-laki	7	35,0
2	Usia Gestasi		
	a. Aterm	16	80,0
	b. Preterm	4	20,0
	Total	20	100,0

Berdasarkan Tabel dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden jenis kelamin perempuan (65%), Usia gestasi Aterm (80%).

2. Analisa Univariat

- a. Skala Nyeri Neonatus Saat Diberikan Terapi Intravena Sebelum Penggunaan Pacifier

Tabel Skala Nyeri Neonatus Saat Diberikan Terapi Intravena Sebelum penggunaan Pacifier di Ruang Perina Rumah Sakit Awal Bros Batam

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Mak
Skala Nyeri Sebelum Penggunaan Pacifier	3,9000	4,0000	1,11921	2,00	6,00

Berdasarkan tabel menunjukkan skala nyeri neonatus saat diberikan terapi intravena sebelum penggunaan pacifier dengan nilai rata-rata 3,9000 , median 4,0000, standar deviasi 1,11921, minimum 2,00 dan maksimum 6,00.

- b. Skala Nyeri Neonatus Saat Diberikan Terapi Intravena Setelah Penggunaan Pacifier

Tabel Skala Nyeri Neonatus Saat Diberikan Terapi Intravena Setelah penggunaan Pacifier di Ruang Perina Rumah Sakit Awal Bros Batam

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Mak
Skala Nyeri Setelah Penggunaan Pacifier	1,8000	2,0000	0,83351	0,00	3,00

Berdasarkan tabel menunjukkan skala nyeri neonatus saat diberikan terapi intravena setelah penggunaan pacifier dengan nilai rata-rata 1,4000, median 1,0000, standar deviasi 0,68056, minimum 0,00 dan maksimum 3,00

3. Analisa Bivariat

Pada bagian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data guna menentukan uji statistik yang digunakan. Berdasarkan uji analitik Shapiro-Wilk dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel Uji Normalitas Data dengan Analisis Shapiro-Wilk

Skala Nyeri	Statistic	df	Nilai p	Kesimpulan
Sebelum	0,915	20	0,078	Normal
Sesudah	0,873	20	0,013	Tidak Normal

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pada uji normalitas data skala nyeri sebelum penggunaan pacifier diperoleh nilai $p = 0,078$ ($>0,05$) dan uji normalitas pada skala nyeri setelah penggunaan pacifier nilai $p = 0,013$ ($<0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data pada skala nyeri setelah penggunaan pacifier tidak normal. Sehingga untuk analisis statistik pada penelitian ini akan menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel Distribusi Pengaruh Penggunaan Pacifier Terhadap Nyeri Pemberian Terapi Intravena Pada Neonatus di Rumah Sakit Awal Bros Batam

Skala Nyeri	r	Mean	Sd	P-value
Pre Pacifier	20	3,9000	1,11921	0,000
Post Pacifier	20	1,8000	0,83351	

Dari hasil uji wilcoxon rank test dapat dilihat p-value 0,000 $< 0,05$, Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skala nyeri rata-rata dari sebelum penggunaan pacifier

4. Interpretasi dan Diskusi Hasil

Kategori Nyeri Neonatus Saat Diberikan Terapi Intravena Sebelum penggunaan Pacifier di Ruang Perina Rumah Sakit Awal Bros Batam

NO	Kategori Nyeri	f	%
1	Nyeri ringan	1	5,0
2	Nyeri sedang	11	55,0
3	Nyeri berat	8	40,0
	Total	20	100,0

Berdasarkan tabel menunjukkan Kategori nyeri neonatus saat diberikan terapi intravena sebelum penggunaan pacifier yang mengalami nyeri ringan 5 %, nyeri sedang 55% dan nyeri berat 40%

Kategori Nyeri Neonatus Saat Diberikan Terapi Intravena Setelah penggunaan Pacifier di Ruang Perina Rumah Sakit Awal Bros Batam

NO	Karakteristik Nyeri	f	%
1	Nyeri ringan	16	80,0
2	Nyeri sedang	4	20,0
	Total	20	100,0

Berdasarkan tabel menunjukkan Kategori nyeri neonatus saat diberikan terapi intravena setelah penggunaan pacifier yang mengalami nyeri ringan 80 %, nyeri sedang 20%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui proses observasi terhadap 20 orang responden, dapat disimpulkan bahwa :

1. Skala nyeri pemberian terapi intravena pada neonatus di Rumah Sakit Awal Bros batam sebelum penggunaan pacifier dengan skala nyeri minimal 2 dan maksimal 6 dengan standar deviasi 1,11921.
2. Ada perubahan Skala nyeri pemberian terapi intravena pada neonatus di Rumah Sakit Awal Bros batam sebelum penggunaan pacifier dengan skala nyeri minimal 0 dan maksimal 3 dengan standar deviasi 0,83351.
3. Terdapat pengaruh penggunaan pacifier terhadap nyeri pemberian terapi intravena pada neonatus di Rumah Sakit Awal Bros Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada responden , keluarga responden dan RS Awal Bros Batam yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi tempat penelitian. Terimakasih kepada Unoiversitas Awal Bros yang telah mendukung kemajuan penelitian ini sehingga dapat menjadi sumber kedepan dalam memajukan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Curtis, S. J., Jou, H., Ali, S., Vandermeer, B., & Klassen, T. (2007). A randomized controlled trial of sucrose and/or pacifier as analgesia for infants receiving venipuncture in a pediatric emergency department. *BMC Pediatrics*, 7, 1–9. <https://doi.org/10.1186/1471-2431-7-27>
- Festila. et al. (2014). Suckling and Non Nutritive Sucking Habit : What should We know. *Clujul Medical*. 11–14.
- Gardner, L. S. (2016). *Marenstein & Gardner's Handbook of Neonatal Intensive Care Eighth Edition*. Elsevier.
- Hatfield, L. (2014). Neonatal pain: What's age got to do with it? *Surgical Neurology International*, 5(14), 479. <https://doi.org/10.4103/2152-7806.144630>
- Herliana dkk. (2011). Penurunan Respon Nyeri Akut Pada Bayi Prematur Yang Dilakukan Prosedur Invasif Melalui Developmental Care. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 14:
- Hooper, E. (2016). Is Non-Nutritive Sucking An Effective Method Of Providing Analgesia To Newborns Undergoing Painful Procedures? *PCOM Physician Assistant Studies Student Scholarship*.
- Lisseaur & Fanaroff. (2013). *Selayang Neonatologi Edisi Kedua*. Indeks.
- Lubbe, W., & ten Ham-Baloyi, W. (2017). When is the use of pacifiers justifiable in the baby-friendly hospital initiative context? A clinician's guide. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1306-8>
- Motta & Cunha. (2014). Prevention And Non-Pharmacological Management of Pain In Newborn. *Rev, Bras Enferm*.
- Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*.
- Peng, H. F., Yin, T., Yang, L., Wang, C., Chang, Y. C., Jeng, M. J., & Liaw, J. J. (2018). Non-nutritive sucking, oral breast milk, and facilitated tucking relieve preterm infant pain during heel-stick procedures: A prospective, randomized controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 77, 162–170. <https://doi.org/10.1016/J.IJNURSTU.2017.10.001>
- RPAH. (2019). *Pain Management and Sedation in the Newborn* (D. H. Dalrymple & D. A. Gordon (ed.)). Royal Prince Alfred Hospital.
- Savitri. (2018). Kenapa Beberapa Orang Bisa Sulit Diambil Darahnya?. <http://helohehat/tips-hidup-sehat/penyebab-susah-ambil-darah>.